

## ABSTRAK

SDM unggul merupakan SDM yang memiliki etos kerja tinggi. Setiap Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki kewajiban untuk melakukan pengembangan diri. Pengembangan diri bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan, skill, dan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Karena SDM saat ini dituntut untuk memiliki pengetahuan baru sesuai dengan perubahan yang sedang berlangsung (Angliawati; Maulyan: 2020, p. 29). Melalui pengembangan diri, pengetahuan baru akan didapatkan. Proses pengembangan diri seperti hal tersebut, akan menjadikan SDM unggul, yaitu SDM dengan etos kerja yang tinggi. Dimana, dirinya akan memberikan kinerja terbaik atas seluruh pekerjaan yang dibebankan (Syaifullah, dkk: 2019, p. 3).

Untuk dapat mengembangkan dan mempertahankan SDM yang unggul maka diperlukan upaya untuk mengubah pandangan masyarakat terkait pentingnya Transformasi digital. Transformasi digital telah merubah setiap aspek kehidupan, mulai dari hal dasar seperti komunikasi, belajar mengajar, sampai dengan pekerjaan (Setiawati et al., 2021). Transformasi digital menuntut masyarakat untuk dapat beradaptasi dengan segala bentuk perubahan yang ada. Salah satu upaya Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait literasi digital. Dalam menghadapi era industri 4.0, literasi digital menjadi pengetahuan wajib yang harus dimiliki masyarakat Indonesia. Literasi digital memiliki 4 pilar utama, yaitu digital skills, digital safety, digital ethics dan digital culture (Septiana & Hanafi, 2022). Literasi digital merupakan salah satu kecakapan yang perlu dimiliki oleh setiap masyarakat untuk dapat memanfaatkan kesempatan atau peluang baru yang muncul yang diakibatkan oleh *technology shifts* saat ini.

Kegiatan literasi digital di desa ini merupakan salah satu alternatif pilihan yang ditawarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika kepada perguruan tinggi dalam rangka mendorong percepatan pembangunan di desa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa melalui penggunaan digital. Literasi digital ini diharapkan bukan hanya berkontribusi untuk memperkuat masyarakat dan pemerintah desa dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat desa, tetapi juga diharapkan dapat membuka peluang ekonomi baru di desa sebagai salah satu bentuk dampak positif dari penggunaan digital.